BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek yang akan diteliti dalam penelitian ini adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dalam kaitannya terhadap Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Bursa Efek Indonesia.

3.2 Metodologi Penelitian

Menurut Sudjana (2000:7) metode penelitian adalah suatu teknik atau cara mencari, mengumpulkan, memperoleh, baik data primer maupun data sekunder yang dapat digunakan untuk keperluan menyusun karya ilmiah dan kemudian menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan pokok-pokok permasalahan sehingga akan didapat suatu kebenaran atau data yang dapat diperoleh.

3.2.1 Desain Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan penulis adalah penelitian deskriptif dan verifikatif.

> Supomo (1999:26) berpendapat bahwa dikatakan deskriptif adalah karena penelitian berdasarkan pada masalah-masalah yang berupa fakta-fakta saat ini dari suatu populasi, sedangkan yang dikatakan dengan verifikatif dimana dalam penelitian ini dilakukan pengujian hipotesis hubungan antara kedua variable

Kedua variable tersebut adalah variabel suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dengan variabel Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG). Untuk

memudahkan penelitian ini maka peneliti menetapkan bahwa pelaksanaan penelitian dilakukan di Bursa Efek Indonesia.

3.2.2 Opesasionalisasi Variabel

Masalah yang dibahas dalam penelitian ini bersumber dari suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) dan Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), sehingga operasionalisasi variabel penelitian digambarkan dalam bentuk tabel dan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala	Sumber data
Suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) (Variabel X)	Surat berharga yang diterbitkan Bank Indonesia berjangka waktu pendek. (Adler Haymans Manurung, 2003:19)	• Tingkat diskonto • Jangka waktu • Nilai nominal • Nilai tunai $nilai\ tunai = \frac{nilai\ nominal x 360}{360 + (tk\ diskonto . jk\ waktu)}$	Rasio	SBI setiap bulan periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2009 dari Bank Indonesia
Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) (Variabel Y)	Suatu rangkaian informasi historis mengenai pergerakan harga saham gabungan seluruh saham, sampai pada tanggal tertentu. (Sunariyah, 2006:142)	• Nilai pasar • Nilai dasar $indeks = \frac{\sum \text{Nilai pasar}}{\sum \text{Nilai dasar}} \times 100$	Rasio	IHSG setiap bulan periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2009 dari Bursa Efek Indonesia

Variabel-variabel di atas terbagi dalam dua kelompok, yaitu:

1. Variabel Independen (X)

   Adapun yang mejadi variabel Independen dari penelitian ini adalah suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI).

2. Variabel Dependen (Y)

   Sedangkan yang menjadi variabel dependen dari penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG), dimana dapat dhitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Indeks = \frac{\sum \text{nilai pasar}}{\sum nilai\ dasar} \times 100$$

   Keterangan :

   Nilai Pasar = Komulatif jumlah saham hari ini dikali (x) dengan harga pasar hari ini (kapasitas pasar) atau d tulis dengan rumus :

$$Nilai\ pasar = \sum_{i=1}^{N} Ci.ni$$

   Dimana :

   C= Closing price untuk emiten k-*i*

   n = Jumlah saham untuk penghitungan indeks untuk emite k-*i*

   N= Jumlah emiten yang tercatat di Bursa Efek Indonesia

   Nilai Dasar = Komulatif jumlah saham pada hari dasar dikali (x) dengan harga pasar pada hari dasar.

3.2.3 Sumber dan Teknik Penentuan Data

3.2.3.1 Sumber Data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh suatu lembaga dan datanya merupakan data jadi. Data ini terdiri dari data Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) sebanyak 24 buah, selama dua tahun dari bulan Januari 2007 sampai dengan bulan Desember 2009 dari Bursa Efek Indonesia, dan tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia (SBI) selama sebanyak 36 buah, selama tiga tahun dari bulan Januari 2007 sampai dengan bulan Desember 2009 dari Bank Indonesia.

3.2.3.2 Teknik Penentuan Data

3.2.3.2.1 Populasi

Populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subjek atau objek itu (Sugiono, 2008:115).

Populasi Penelitian ini adalah Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) di Indonesia sampai dengan saat ini dan SBI sampai dengan saat ini.

3.2.3.2.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan

dana, tenaga, dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu. Kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dan populasi harus betul-betul representative/mewakili (Sugiono, 2008:116).

Fenomena krisis global yang terjadi yaitu pada tahun 2008, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah suku bunga SBI dan IHSG dari periode Januari 2007 sampai dengan Desember 2009, agar dapat melihat bagaimana SBI dan IHSG sebelum dan sesudah terjadinya krisis global tersebut.

3.2.4 Teknik Pengumpulan data

Sumber data yang digunakan oleh penulis adalah data sekunder, yaitu data yang sudah dikumpulkan oleh suatu lembaga dan datanya merupakan data jadi.. Data ini terdiri dari data berupa Indeks Harga Saham Gabungan bulanan sebanyak 36 buah, selama tiga tahun dari Januari 2007 sampai Desember 2009 dari Bursa Efek Indonesia, dan suku bunga Sertifikat Bank Indonesia selama tiga tahun dari bulan Januari 2007 sampai dengan bulan Desember 2009 dari Bank Indonesia.

Agar dapat mengumpulkan data yang dibutuhkan maka penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Studi Kepustakaan

   Mengumpulkan data dan mempelajari pendapat para ahli yang berhubungan dengan masalah yang diteliti untuk memperoleh landasan teori yang dapat menunjang penelitian tentang analisis suku bunga SBI dan dampaknya terhadap IHSG di Bursa Efek Indonesia.

2. Studi Lapangan

Studi lapangan yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan penelitian ke lapangan atau perusahaan yang dijadikan objek penelitian secara langsung. Dalam teknik ini terdapat dua cara yang dilakukan yaitu:

a. Observasi, yaitu teknik pengumpulan data dengan cara mengamati langsung terhadap objek penelitian dan aktivitas yang berorientasi pada masalah yang berhubungan dengan objek penelitian.
b. Wawancara, yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan kepada objek yang terkait dengan penelitian.

3.2.5 Rancangan Analisis dan Uji Hipotesis

Analisis data adalah proses penyederhanaan data kedalam bentuk yang mudah dibaca dan diinterpretasikan.

3.2.5.1 Rancangan Analisis

Untuk mengetahui berdampak atau tidaknya tingkat bunga Sertifikat Bank Indonesia terhadap Indeks Harga Saham Gabungan, maka analisis yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Koefisien Regresi

Koefisien regresi digunakan untuk mengetahui seberapa besar perubahan Variabel X akan berdampak terhadap Variabel Y.

Persamaan regresi sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Keterangan:

Y = Variabel dependent, dalam hal ini adalah IHSG

X = Variabel independent, dalam hal ini adalah Suku Bunga SBI

a = Satuan bilangan yang merupakan nilaiY jika X=0/konstanta

b = Koefisien regresi

Untuk mencari nilai a dan b digunakan rumusan sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

2. Korelasi pearson

Analisis korelasi digunakan untuk mengetahui keeratan hubungan (derajat hubungan) antara variable-variabel. Ukuran yang dipakai untuk mengetahui derajat hubungan terutama untuk data kuantitatif dinamakan koefisien korelasi. Pengujian Validitas dan Reliabilitas dengan teknik

analisis koefisien korelasi pearson , dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - \sum X \sum Y}{\sqrt{n\sum X^2 - \left(\sum X\right)^2 n\sum Y^2 - \left(\sum Y\right)^2}}$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Untuk dapat memberikan interprestasi terhadap kuatnya hubungan , maka dapat digunakan pedoman yang diberikan oleh Sugiyono dalam metode penelitian bisnis.

Tabel 3.2
Interprestasi koefisien koneksi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,0-0,199	Sangat rendah
0,20-0,399	Rendah
0,40-0,599	Sedang
0,60-0,799	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

3. Koefisien determinasi.

Setelah dilakukan koefisien korelasi maka untuk mengetahui besarnya dampak Variabel X terhadap Variabel Y dapat diketahui dengan menggunakan rumus koefisien determinasi sebagai berikut:

$$Kd = r^2 X 100\%$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

r = Koefisien korelasi

3.2.5.2 Uji Hipotesis

Dalam menguji hipotesis ini, dilakukan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Merumuskan hipotesis

   Ho : ρ = 0, Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tidak berdampak signifikan Indeks Harga Saham Gabungan.

   Ho : $\rho \neq 0$, Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berberdampak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

2. Menghitung t hitung

$$t_{hitung} = \frac{r\sqrt{(n-2)}}{(1-r^2)}$$

(Sumber : Sugiyono, 2008)

Dimana :

t = Probabilitas

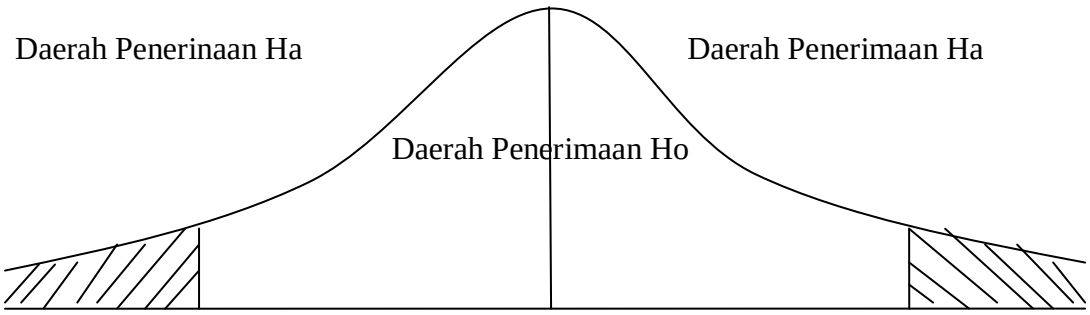
r = Koefisien korelasi rank spearman

n = Banyaknya responden

3. Membuat Kesimpulan

   - ❖ Jika t hitung < -t tabel atau t hitung > t tabel ; maka Ha ditolak, berarti Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia berdampak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.
   - ❖ Jika –t tabel ≤ t hitung ≤ t tabel ; maka Ha diterima, berarti Tingkat suku bunga Sertifikat Bank Indonesia tidak berdampak signifikan terhadap Indeks Harga Saham Gabungan.

Uji dua pihak daerah penerimaan dan penolakan hipotesis



Gambar 3.1

Pengujian hipotesis dua pihak

(Sumber : Sugiyono, 2008)